

Seminar Nasional Hasil Pengabdian kepada Masyarakat  
21 November 2020, Hal. 57-64  
e-ISSN: 2686-2964

## **Peningkatan pelayanan posyandu lansia melalui pengenalan internet dan pelatihan aplikasi SimPePosLa (Sistem Informasi Management dan Pemeriksaan Posyandu Lansia)**

Lisna Zahrotun<sup>1</sup>, Dewi Soyusiawati<sup>1</sup>, Titisari Juwitaningtyas<sup>1</sup>, Eni Purwaningsih<sup>2</sup>

Universitas Ahmad Dahlan, Jln. Ringroad Selatan, Kragilan, Tamanan, Banguntapan Bantul<sup>1</sup>  
Akademi Perawatan Karya Bakti Husada Yogyakarta, Jl Prangtritis KM 11.4 Yogyakarta<sup>2</sup>  
Email: [lisna.zahrotun@tif.uad.ac.id](mailto:lisna.zahrotun@tif.uad.ac.id)

### **ABSTRAK**

Salah satu dusun di Desa Wukirsari yang memiliki jumlah usia pra-lansia dan lansia paling banyak dibandingkan dengan dusun lain adalah Dusun Nogosari II, tetapi posyandu lansia di dusun tersebut belum bisa berjalan dengan baik karena keterbatasan sumber daya manusia (SDM). Selain itu peran teknologi informasi belum digunakan dengan maksimal oleh kader posyandu lansia Wredo Utomo. Pencatatan data lansia dan data pemeriksaan masih menggunakan buku yang membutuhkan waktu lama. Belum ada rekomendasi hasil pemeriksaan lansia pada posyandu yang bisa dijadikan rujukan untuk pemeriksaan ke tingkat yang lebih tinggi. Padahal semua kader posyandu lansia memiliki fasilitas handphone. Oleh karena itu dalam pengabdian ini dilakukan pembuatan aplikasi Sistem Informasi Management dan Pemeriksaan Posyandu Lansia (SimPePosLa) dan pelatihan internet sebagai dasarnya. Metode yang dilakukan adalah persiapan, pelaksanaan dan evaluasi. Persiapan dilakukan dengan melakukan wawancara kepada kader posyandu terkait aplikasi yang dibutuhkan, pembuatan aplikasi SimPePosLa, pembuatan panduan penggunaan dan video tutorial penggunaan aplikasi. Selain itu juga pembuatan materi pengenalan internet dan video materinya. Pelaksanaan pelatihan merupakan praktek pelatihan secara langsung yang dilaksanakan pada 24-25 September 2020. Para kader posyandu lansia praktik langsung aplikasi SimPePosla menggunakan HP masing-masing dan Pendampingan pelatihan dilakukan secara online menggunakan media WhatsApp. Evaluasi dilakukan setelah pelatihan selesai dengan menyebarkan kuisioner kepada peserta. Hasil dari pengabdian ini adalah peserta yang terdiri dari kader posyandu lansia mampu menggunakan internet dalam melakukan searching informasi-informasi penting yang berkaitan dengan posyandu lansia dan juga dapat menggunakan aplikasi SimPePosLa dengan baik.

**Kata kunci:** internet, aplikasi simpeposla, pelatihan

### **ABSTRACT**

*One of the hamlets in Wukirsari Village that has the highest number of pre-elderly and elderly people compared to other hamlets is Dusun Nogosari II, but the elderly posyandu in this hamlet has not been able to run properly due to limited human resources (HR). In addition, the role of information technology has not been fully utilized by the elderly Posyandu cadres, Wredo Utomo. Older data recording and examination data still use books which take a long time. There are no recommendations on the results of the examination of the elderly at the posyandu that can be used as a reference for the examination to a higher level. Even though all elderly posyandu cadres have cellphone facilities. Therefore, in this service, an application for the Management Information System and Inspection of Posyadnu Elderly (SimPePosLa) was made and internet training as the basis. The method used is preparation, implementation and evaluation. Preparation is done by conducting interviews with posyandu cadres related to the applications needed, making the SimPePosLa application, making user guides and video tutorials on using the application. In addition, the creation of internet introduction material and video material. The implementation of training is a direct training practice which is carried out on Friday, September 25, 2020 at 13.30 to 17.00. Elderly posyandu cadres practice the SimPePosla application directly using their respective cellphones and training assistance is carried out online using WhatsApp media. Evaluation is carried out after the training is complete by distributing questionnaires to participants. The result of this service is that participants consisting of elderly Posyandu cadres are able to use the internet to search for important information related to elderly posyandu and can also use the SimPePosLa application properly.*

*Keyword: Internet, SimPePosLa Application, Training*

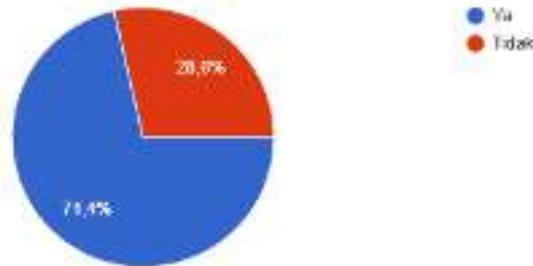
### **PENDAHULUAN**

Jumlah lansia yang semakin banyak akan menimbulkan berbagai masalah bagi semua pihak, karena pada lansia akan mengalami berbagai kemunduran baik fisik, mental, sosial, ekonomi maupun spiritual. Masalah terbesar lansia adalah penyakit degeneratif. Diperkirakan pada tahun 2050 sekitar 75% lansia penderita penyakit degenerative tidak dapat beraktifitas (tinggal di rumah), sehingga diperlukan pembinaan dan pendekatan dalam pembinaan kesehatan terhadap para lansia supaya angka harapan hidup lansia meningkat. ("Pedoman Pelaksanaan Posyandu Lansia," 2010).

Posyandu Lansia Wredo Utomo saat ini belum memiliki *database* lengkap mengenai jumlah lansia berdasarkan kisaran usia dan penyakit yang dimiliki para lansia. Kader kesehatan Posyandu Lansia Wredo Utomo belum mampu melakukan evaluasi terhadap keikutsertaan lansia yang menjadi target dalam setiap kegiatan. Selain itu kartu KMS yang sering hilang atau lupa tidak dibawa oleh lansia saat datang ke posyandu menyebabkan kader posyandu tidak dapat melihat data rekam kesehatan dari para lansia. Selain dapat melakukan evaluasi dengan adanya sistem tersebut akan mengurangi antrian dari pemeriksaan lansia dan kader posyandu tetap dapat melihat jejak rekam medis lansia meskipun para lansia lupa membawa buku KMS. Keuntungan yang lain dari adanya sistem ini para kader dapat langsung memberikan rekomendasi kebutuhan makanan sesuai dengan kondisi lansia tersebut. Berdasarkan kuisioner sebelum pelatihan diperoleh 71,4 % kader posyandu membutuhkan aplikasi yang mampu memberikan rujukan bagi lansia ke Puskesmas/ Rumah Sakit, seperti terlihat pada Gambar 1.

Apakah anda membutuhkan aplikasi yang mampu memberikan rujukan bagi lansia ke puskesmas/rumah sakit?

7 tanggapan



Gambar 1. Hasil Kuisisioner kebutuhan peserta terkait aplikasi posyandu

Oleh karena itu dalam pengabdian ini dilakukan pembuatan aplikasi SimPePosLa dan pelatihan internet yang bertujuan untuk memudahkan kader lansia dalam melakukan pendataan lansia, dan dapat mengetahui pentingnya teknologi informasi untuk pendataan posyandu lansia dan pemeriksaan lansia. Dengan adanya pelatihan dan pendampingan sistem aplikasi monitoring lansia, kader tetap dapat menjalankan aplikasi ini seterusnya.

## METODE

Metode dalam pealtihan ini adalah persiapan, pelaksanaan dan evaluasi.

### 1. Persiapan

Persiapan dilakukan dengan beberapa tahap diantaranya:

- Wawancara dengan ketua dan kader posyandu lansia terkait kebutuhan aplikasi yang akan dibangun.
- Pembuatan aplikasi SimPePosLa
- Pembuatan buku panduan penggunaan SimPePosLa dan video tutorialnya
- Pembuatan materi pengenalan internet dan video tutorial penggunaan internet.

### 2. Pelaksanaan

Pelaksanaan pelatihan dilakukan selama 1 hari tatap muka dan 1 minggu pendampingan. Pelatihan dilaksanakan menggunakan protocol covid 19 dimana setiap peserta harus menggunakan masker dan menjaga jarak. Peserta dari pelatihan ini terdiri dari kader posyandu lansia yang berjumlah 7 orang. Pelatihan dilakukan tanggal 25 September 2020.

Proses pelaksanaan pelatihan meliputi :

- Pembagian kuisisioner kepada peserta sebelum pelatihan berlangsung
- Pembagian materi pelatihan dan video tutorial penggunaan aplikasi SimPePosla.
- Pembagian user dan password untuk peserta agar dapat login ke dalam aplikasi SimPePosla.
- Pengenalan internet dan pelatihan penggunaan aplikasi SimPePosLa yang dipandu oleh Dewi Soyusiawati dan Lisna Zahrotun, dan diikuti praktek langsung oleh peserta.
- Penggunaan aplikasi SimPePosla secara *online* selama 1 minggu setelah pelatihan dilaksanakan, dengan komunikasi menggunakan group whatsapp.

Dalam pelatihan ini dibantu oleh 3 mahasiswa Teknik Informatika yaitu Muhamad Fahmi, Muhammad Fahmi Ardi dan Muhammad Arif.

3. Evaluasi

Evaluasi pelatihan ini dilakukan dengan memberikan kuisisioner kepada peserta untuk mengetahui keberhasilan dalam pelatihan ini.

### HASIL, PEMBAHASAN, DAN DAMPAK

Hasil dari pelatihan ini adalah terlaksananya pelatihan penggunaan Aplikasi SimPePosla dan pelatihan internet pada tanggal 25 September 2020, dan pendampingan selama 1 minggu yaitu tanggal 28 September 2020 – 3 Oktober 2020.

Dalam pelatihan ini meliputi 2 materi yaitu:

1. Pelatihan Aplikasi SimPePosla
2. Pengenalan Internet

Dokumentasi pelatihan ditunjukkan dalam Gambar 2 dan Gambar 3.



Gambar 2. Pengenalan internet oleh Dewi Soyusiawaty



Gambar 3. Pelatihan penggunaan aplikasi SimPePosLa oleh Lisna Zahrotun

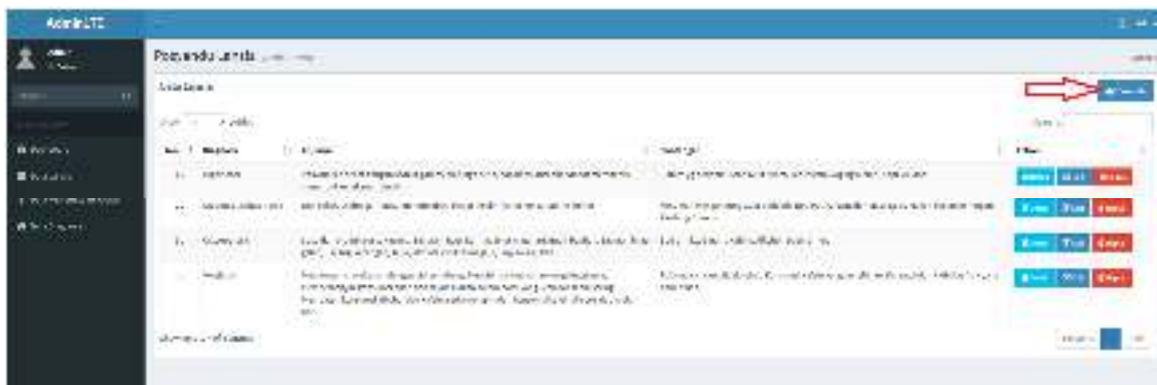
Tampilan aplikasi SimPePosla ditunjukkan dalam Gambar 4 yang merupakan tampilan awal aplikasi, Gambar 5. merupakan tampilan data, Gambar 6 merupakan tampilan diagnosa dan Gambar 7 merupakan hasil pemeriksaan lansia yang siap untuk dicetak sebagai rekomendasi ke Puskesmas atau Rumah Sakit.



Gambar 4. Tampilan awal Aplikasi SimPePosLa



Gambar 5. Tampilan data lansia



Gambar 6. Tampilan menu diagnosa



Gambar 7. Tampilan hasil pemeriksaan siap dicetak

Setelah selesai pelatihan dilakukan evaluasi, dengan dilakukan pelatihan terdapat 28,6 % yang menyatakan sangat setuju dan 57,1 % setuju bahwa dalam pelatihan ini mudah dipahami. Dan

42,9 % peserta mengatakan sangat setuju, 77,1% mengatakan setuju dalam pelatihan ini dapat menambah semangat kader lansia dalam memberikan pelayanan kepada lansia. Dan hasil evaluasi ditunjukkan dalam Gambar 8 dan 9.



Gambar 8. Hasil kuisiner terkait penyampaian materi



Gambar 9. Grafik hasil kuisiner terkait semangat kader lansia setelah dilakukan pelatihan

Pelatihan yang telah dilaksanakan ini memberikan dampak bagi kader posyandu lansia diantaranya:

1. Dengan adanya pelatihan penggunaan aplikasi SimPePosLa ini, dapat meningkatkan semangat kader lansia dalam memberikan pelayanan kepada lansia.
2. Dengan adanya pengenalan internet ini para kader lansia dapat menggunakan internet dalam pencarian informasi-informasi terkait posyandu lansia dan pelayanannya.

## SIMPULAN

Telah dilakukan pembuatan aplikasi SimPePosla dan pelatihan aplikasi tersebut kepada kader Posyandu Lansia Wredo Utomo. Dari pelatihan tersebut 100% kader lansia memiliki semangat baru dalam memberikan pelayanan kepada lansia. Dalam pelatihan ini

penyampaian materi dari pemateri sudah baik, yaitu 95,7% peserta menyatakan mudah memahami dalam proses pelatihan .

### **UCAPAN TERIMAKASIH**

Kami mengucapkan terima kasih kepada LPPM UAD yang telah memberikan dana tahun anggaran 2019/2020 untuk terlaksananya kegiatan ini.

### **DAFTAR PUSTAKA**

Pedoman Pelaksanaan Posyandu Lansia. (2010). In *Komisi Nasional Lansia*. Universitas Indonesia, Jakarta.

